

ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Farah Fadhilah, Abdul Rohman¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of audit opinions on stock price movement with the auditor's reputation as a moderation variable. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020. Based on the sampling process, the total sample used in the study amounted to 119 companies. The analysis of data was done by using SPSS 23 software. Data analysis consist of several processes, namely descriptive analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. Based on the result of the analysis, it shows that the audit opinion positively affects the stock price movement by controlled by return on asset, leverage, and current year losses in addition, this study also proves that the reputation of auditor can not moderate the relationship between audit opinion and stock price movement.

Keyword: audit opinion, stock price movement, return on asset, leverage, current year losses, auditor's reputation.

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan aspek yang penting dan harus menjadi perhatian bagi investor dalam hal aktivitas investasinya dikarenakan harga saham mencerminkan suatu kinerja dari sebuah perusahaan (Tandelilin, 2010). Selain mencerminkan kinerja perusahaan, harga saham juga berfungsi sebagai indeks yang tepat dalam mengukur efektivitas perusahaan. Dengan adanya harga saham yang semakin tinggi hal itu tentu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik (Ferdianto, 2014). Selain harga saham di satu periode, investor juga memusatkan perhatiannya pada sebuah pergerakan harga saham dari tahun ke tahun untuk menilai bagaimana pertumbuhan harga saham di sebuah perusahaan (Sumartio, 2014). Dengan adanya informasi mengenai kenaikan harga saham, secara jelas akan berimbas pada nilai industri serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya di masa sekarang namun juga bagi keberlangsungan perusahaan di masa depan. Berkaca pada fenomena di Indonesia saat ini, banyak perusahaan di industri manufaktur yang berlomba-lomba meningkatkan nilai perusahaan mereka melalui pengoptimalan harga saham, demi membentuk citra yang baik di mata investor.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, dimana salah satunya adalah opini audit (Shamsudin et al., 2013). Maka dari itu, untuk mengetes apabila terdapat informasi yang tidak sempurna atau yang tidak menunjukkan keadaan aktual dari suatu perusahaan, diperlukan peran pihak ketiga atau dalam kasus ini adalah auditor independen. Di sini auditor memegang peran yang sangat penting karena mereka memiliki tanggung jawab dalam mengeluarkan opini terkait kewajaran data keuangan perusahaan.

Selain itu, faktor lainnya juga berasal dari ukuran KAP dimana pada penelitian ini dicerminkan dari adanya variabel reputasi auditor. Opini yang dihasilkan oleh seorang auditor, dikeluarkan oleh KAP yang beragam antara satu perusahaan dan yang lainnya. Dimana masing-masing kantor akuntan publik dipandang menguasai tingkat keahlian yang berbeda-beda. Sebuah KAP yang memiliki reputasi baik, dianggap mempunyai kapabilitas lebih dalam menemukan ketidakwajaran yang material dalam laporan keuangan. Sehingga beberapa penelitian menganggap bahwa reputasi auditor merefleksikan kredibilitas opini audit yang nantinya mampu memberi dampak pada setiap keputusan investor. Pada banyak

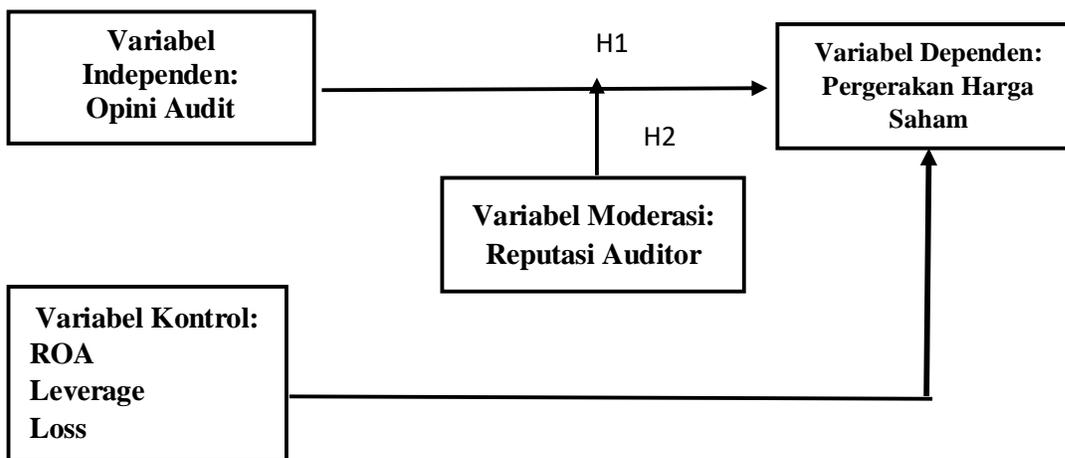
¹Corresponding author

penelitian menyebutkan bahwa investor umumnya lebih tertarik untuk menaruh modalnya pada sebuah perusahaan yang diaudit oleh KAP dengan reputasi baik (Davidson & Neu, 1993).

Berdasarkan penelitian terdahulu, kesimpulan yang didapatkan bisa jadi bervariasi antara satu dan lainnya, hal itulah yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Opini audit merupakan variabel independen pada penelitian ini, sedangkan untuk variabel dependen, peneliti menggunakan variabel pergerakan harga saham. Selain itu, pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa kelemahan dalam hal penggunaan variabel moderasi. Sehingga penelitian yang dihasilkan dianggap kurang maksimal dalam mengetahui efek yang ditimbulkan dari opini auditor pada pergerakan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, pada riset ini peneliti menambahkan variabel reputasi auditor sebagai variabel moderasi.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Sinyal ditemukan pertama kali oleh Spence pada tahun 1973, dalam teori ini menjelaskan bahwa pengirim sinyal atau perusahaan memberikan sebuah isyarat atau tanda-tanda dalam bentuk data yang merefleksikan keadaan suatu perusahaan atau entitas yang nantinya berguna bagi pihak penerima atau dalam hal ini ialah pengguna. Menurut (Bergh et al., 2014) teori sinyal menjelaskan mengenai bagaimana cara mengurangi asimetri informasi dalam laporan keuangan antara pemberi sinyal yakni perusahaan dan penerima sinyal yakni pelanggan atau pengguna laporan keuangan. Sehingga penting bagi manajemen dalam menyajikan sebuah informasi yang benar terkait perusahaan karena hal tersebut dapat menjadi indikator penting bagi seorang investor dalam menilai serta mengambil keputusan (Connelly et al., 2011). Oleh karena itu teori sinyal mampu menguraikan adanya asimetri informasi dalam sebuah penelitian.



Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergerakan Harga Saham

Laporan audit dinilai sangat penting sebagai sarana untuk mengkomunikasikan suatu pendapat independen mengenai kebenaran laporan keuangan (Mautz and Sharaf, 1961). Dalam teori sinyal menyebutkan bahwa sinyal akan secara intensif diberikan kepada pasar oleh perusahaan yang bermutu, sehingga diharapkan pengguna laporan keuangan dapat menganalisis perbedaan yang tampak antara perusahaan yang bermutu dan tidak bermutu. Sebagai contoh, apabila suatu perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, hal itu mengindikasikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal itu akan digunakan oleh investor sebagai acuan dalam menilai saham suatu perusahaan yang nantinya akan berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan tersebut. (Ekasari Harmadji et al., 2018). Beberapa perusahaan cenderung mengalami kinerja abnormal negatif sebelum diterbitkannya opini audit yang memenuhi kualifikasiselain itu besarnya kinerja abnormal dapat menghasilkan kesimpulan yang bervariasi bagi setiap jenis kualifikasi. Hal ini juga didukung oleh adanya efek yang ditimbulkan pada harga saham ketika opini audit tersebut

diungkapkan secara publik (Dodd et al., 1984). Atas dasar uraian di atas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H1: Opini audit secara signifikan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Pengaruh Reputasi Auditor Dalam Memoderasi Opini Audit Dan Harga Saham

Reputasi auditor dinilai memiliki peranan yang penting bagi pengguna laporan keuangan sebagai keyakinannya atas opini yang dikeluarkan oleh auditor. Dengan adanya Kantor Akuntan Publik yang dikenal secara luas dinilai mempunyai kapabilitas yang tinggi dalam mendeteksi salah saji laporan keuangan sehingga situasi tersebut dapat berefek pada mutu informasi laporan keuangan yang diaudit. Dikaitkan dengan penerapan teori sinyal, (Ali dan Hartono, 2003) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kualitas aktual audit tidak mampu diidentifikasi secara instan, maka dari itu dibutuhkan komunikasi yang secara tidak langsung dapat menggambarkan mutu mereka melalui tanda-tanda seperti reputasi atau *brand names*. Dalam kaitannya dengan pasar modal, investor tentu lebih melirik perusahaan dengan kualitas laporan keuangan yang baik sehingga dengan adanya hal tersebut dianggap merepresentasikan kinerja aktual sebuah perusahaan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa banyak investor tentu akan mempertimbangkan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang diaudit oleh auditor dengan reputasi tinggi sehingga nantinya dari keputusan itu akan berpengaruh pada harga saham suatu perusahaan (Abdollahi et al., 2020). Maka berdasarkan uraian di atas dihasilkan suatu hipotesis sebagai berikut.

H2: Reputasi Auditor secara signifikan memoderasi hubungan Opini Audit dan Pergerakan Harga Saham

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa pergerakan harga saham, variabel independen berupa opini audit, serta variabel moderasi berupa reputasi auditor. Selain itu peneliti juga menggunakan tiga variabel kontrol yakni *return on asset* (ROA), *leverage*, dan kerugian tahun berjalan.

Tabel 1
Varibel dan Pengukuran

Variabel	Pengukuran
Pergerakan harga saham	Harga penutupan dengan rumus Compound Annual Growyh Rate (CAGR)
Opini audit	Opini audit yang diterbitkan oleh auditor
Reputasi auditor	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)
Retutn on asset	Laba / total aset
Leverage	Total liabilitas / total ekuitas
Kerugian tahun berjalan	Penggunaan variabel dummy dengan poin 1 pada perusahaan yang mengalami kerugian, poin 0 apabila sebaliknya

Penentuan Sampel

Populasi dalam kajian ini terdiri dari keseluruhan perusahaan sektor manufaktur di Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Sedangkan untuk sampel pada kajian ini didapat dengan memanfaatkan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang tepat dan cocok dengan penelitian ini. Adapun syarat sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berurutan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember dalam satuan mata uang rupiah.

3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai *annual report* atau laporan tahunan dari periode 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan auditor independen.
5. Harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan manufaktur tertera dalam laman yahoofinance.co.id

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel, selain itu, metode Moderated Regression Analysis (MRA) juga digunakan dalam menguji pengaruh variabel moderasi. Sehingga pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan tiga model pengujian yaitu:

Model 1:

$$HS = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 LOSS + e$$

Model 2:

$$HS = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 LOSS + \beta_5 RA + e$$

Model 3

$$HS = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 LOSS + \beta_5 RA + \beta_6 OA * RA + e$$

Dimana:

HS = harga saham penutupan

A = konstanta

β = koefisien regresi

OA = opini audit

ROA = return on asset

LEV = leverage

LOSS = kerugian tahun berjalan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang terdapat pada riset ini terdiri jumlah keseluruhan dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-berturut dari periode 2018-2020.

Tabel 2
Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang tercatat secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.	182
Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan per 31 Desember dalam satuan mata uang rupiah.	(31)
Perusahaan yang tidak mempunyai <i>annual report</i> periode 2018-2020.	(27)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan auditor independen.	(8)
Perusahaan yang harga saham penutupannya (<i>closing price</i>) tidak terdaftar dalam website yahoofinance.co.id .	(18)
Data <i>outlier</i>	(2)
Jumlah sampel perusahaan	96
Jumlah sampel akhir	119

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel penelitian adalah 98 perusahaan dengan outlier berjumlah 2, sehingga diperoleh jumlah sampel akhir sebesar 96 perusahaan

Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif, nilai mean, max, min, serta standar deviasi berfungsi sebagai indikator untuk mengkaji data yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergerakan Harga Saham	119	-0,61	0,60	-0,0483	0,21634
ROA	119	-0,20	0,42	0,0088	0,04980
Leverage	119	0,09	21,60	1,4625	2,49804
Valid N (listwise)	119				

	N	1	%	0	%
Opini Audit	119	103	86,5	16	13,5
Reputasi Auditor	119	40	33,6	79	66,4
Loss	119	22	18,4	97	81,6

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Pengujian Model 1

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen yakni opini audit terhadap pergerakan harga saham.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ditujukan guna menilai besarnya dampak yang diberikan variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada tabel 4 menunjukkan besar nilai R-squared adalah 0,156 dimana angka itu belum mendekati nilai 1. Sehingga dari tabel 4 mampu ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yakni opini audit bersama dengan variabel kontrol yakni *return on asset*, *leverage*, dan *loss* belum cukup mampu menjelaskan pergerakan harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Melalui hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, sebesar 15% data pada variabel independen dinilai mampu mendeskripsikan variabel dependen. Sedangkan sisanya yakni 85% dideskripsikan oleh variabel yang berada di luar riset ini.

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,394 ^a	0,156	0,126	0,20226

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yang biasa disebut dengan uji statistik F, berguna dalam menilai apakah seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model mampu memberikan dampak secara bersamaan pada variabel terikat. Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikansi pada hasil uji simultan adalah 0,001 pada

sampel perusahaan manufaktur. Apabila dibandingkan dengan batas signifikansi yaitu 0,05 maka angka tersebut tergolong lebih kecil. Sehingga dari tabel tersebut mampu dikatakan bahwa opini audit secara simultan memberikan dampak pada pergerakan harga saham dengan memperhatikan keberadaan variabel kontrol yakni *return on asset* (ROA), *leverage*, dan kerugian tahun berjalan (*loss*).

Tabel 5
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,859	4	0,215	5,249	0,001 ^b
	Residual	4,664	114	0,041		
Total		5,523	118			

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan guna menilai besar dampak yang diberikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa opini audit memiliki nilai koefisiensi regresi dengan hasil 0,113 dan juga angka signifikansi 0,047 di mana nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Oleh sebab itu hasil pengujian di atas mengindikasikan adanya dampak signifikan dan positif yang diberikan opini audit terhadap pergerakan harga saham.

Tabel 6
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,129	0,056		-2,287	0,024
	Opini Audit	0,113	0,056	0,179	2,011	0,047
	ROA	0,933	0,381	0,215	2,448	0,016
	Leverage	-0,025	0,008	-0,294	-3,284	0,001
	Loss	0,063	0,051	0,113	1,239	0,218

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Pengujian Model 2

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit beserta reputasi auditor terhadap pergerakan harga saham. Serta untuk menguji apakah variabel reputasi auditor mampu berperan sebagai variabel independen pada penelitian.

Koefisien Determinasi

Tabel 7 menyatakan nilai R-squared senilai 0,170 maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel independen yakni opini audit, lalu variabel kontrol yang terdiri dari ROA, *leverage*, dan *loss*, serta variabel moderasi yakni reputasi auditor dapat mempengaruhi variabel pergerakan harga saham sebesar 0,170 atau 17,1%, dan sisanya yakni sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	0,412 ^a	0,170	0,133	0,20146

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 menunjukkan hasil dari uji simultan di mana pada tabel tersebut ditemukan angka signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) yang berikutnya mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel independen yakni opini audit, lalu variabel kontrol yang terdiri dari ROA, *leverage*, dan *loss*, serta variabel moderasi yakni reputasi auditor secara simultan dapat mempengaruhi variabel pergerakan harga saham

Tabel 8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,936	5	0,187	40,613	0,001 ^b
	Residual	4,586	113	0,041		
	Total	5,523	118			

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 mengisyaratkan pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh variabel opini terhadap pergerakan harga saham, yakni opini audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 ($< 0,05$). Selain itu, variabel reputasi auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,170 di mana angka tersebut melebihi signifikansi level (0,05) hal ini juga mengindikasikan bahwa reputasi auditor tidak mampu berperan sebagai variabel independen dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pergerakan harga saham.

Tabel 9
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	-0,116	0,057		-2,049	0,043
	Opini Audit	0,119	0,056	0,189	2,123	0,036
	ROA	0,994	0,382	0,229	2,601	0,011
	Leverage	-0,025	0,008	-0,289	-3,236	0,002
	Loss	0,059	0,050	0,107	1,176	0,242
	Reputasi Auditor	-0,055	0,040	-0,120	-1,380	0,170

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Pengujian Model 3

Pengujian model ketiga bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel reputasi auditor sebagai variabel moderasi, sehingga pada pengujian ini terdapat variabel interaksi antara opini audit dan juga reputasi auditor.

Koefisien Determinasi

Tabel 10 menyatakan nilai R-squared senilai 0,177 maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel independen yakni opini audit, lalu variabel kontrol yang terdiri dari ROA, *leverage*, dan *loss*, serta variabel moderasi yakni reputasi auditor dapat menjelaskan variabel pergerakan harga saham sebesar 0,177 atau 17,7%, dan sisanya yakni sebesar 82,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian.

Tabel 10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
3	0,421 ^a	0,177	0,133	0,20141

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 menunjukkan hasil dari uji simultan di mana pada tabel tersebut ditemukan angka signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) yang berikutnya mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel independen yakni opini audit, lalu variabel kontrol yang terdiri dari ROA, *leverage*, dan *loss*, serta variabel moderasi yakni reputasi auditor secara simultan dapat mempengaruhi variabel pergerakan harga saham

Tabel 11
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
3	Regression	0,979	6	0,163	4,023	0,001 ^b
	Residual	4,543	112	0,041		
	Total	5,523	118			

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12 mengisyaratkan pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh variabel opini audit terhadap pergerakan harga saham, yakni opini audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($< 0,05$). Variabel reputasi auditor dan interaksi antara opini audit dan reputasi auditor memiliki nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,605 dan 0,306 di mana angka tersebut melebihi signifikansi level (0,05) hal ini mengindikasikan bahwa reputasi auditor tidak mampu berperan baik sebagai variabel independen dan juga sebagai variabel moderasi.

Tabel 12
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
3	(Constant)	-0,152	0,067		-2,284	0,024
	Opini Audit	0,158	0,068	0,251	2,335	0,021
	ROA	1,078	0,391	0,248	2,759	0,007
	Leverage	-0,025	0,008	-0,287	-3,222	0,002
	Loss	0,071	0,052	0,128	1,373	0,173
	Reputasi Auditor	0,063	0,120	0,137	0,519	0,605
	OaxRA	-0,133	0,129	-0,283	-1,029	0,306

Sumber: Output SPSS, olah data sumber sekunder 2021

Interpretasi Hasil

Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergerakan Harga Saham

Pengujian ini menerapkan model *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) dalam mengukur pergerakan harga saham dan juga penggunaan variabel *dummy* untuk pengukuran opini audit. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh angka signifikansi sebesar 0,047 serta koefisien sebesar 0,113 (positif). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa opini audit dapat menjadi salah satu faktor dari pergerakan harga saham Meskipun hal ini bukan merupakan aspek utama yang menyebabkan terjadinya pergerakan pada harga saham, para analis menyebutkan bahwa hal tersebut merupakan akibat dari adanya sentimen pasar. Perusahaan akan memperoleh harga saham yang meningkat antar periode apabila opini audit yang diterima berupa opini wajar tanpa pengecualian. Harga saham akan mengalami fluktuasi seiring dengan bagaimana investor merespon berita atau informasi yang terkait dengan perusahaan atau dalam hal ini ialah informasi mengenai opini audit. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat dampak signifikan yang diberikan variabel opini audit terhadap pergerakan harga saham, sehingga **H1 diterima**.

Pengaruh Reputasi Auditor Dalam Memoderasi Hubungan Antara Opini Audit dan Pergerakan Harga Saham

Moderated Regression Analysis (MRA) diterapkan dalam pengujian ini untuk menguji pengaruh variabel reputasi auditor dalam memoderasi hubungan antara opini audit dan juga pergerakan harga saham. Pengujian pertama dapat dilihat pada tabel 9 yang menunjukkan angka signifikan sebesar 0,170 pada reputasi auditor sebagai variabel independen. Pengujian selanjutnya pada tabel 12 diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,306 dari interaksi antara opini audit dan reputasi auditor. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa reputasi auditor tidak dapat menjadi salah satu aspek dari pergerakan harga saham. Hal yang sama juga terjadi apabila reputasi auditor difungsikan sebagai variabel moderasi, ia tidak mampu memperkuat hubungan antara opini audit dan pergerakan harga saham. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, Kantor Akuntan Publik yang tergolong dalam 4 besar pun belum tentu memiliki cukup kemampuan dalam menerbitkan laporan audit yang berkualitas. Hal ini diperkuat dengan adanya kasus Enron mengenai penyelewengan laporan yang dilakukan salah satu KAP Big4. Reputasi auditor belum tentu mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian ini dikatakan bahwa reputasi auditor tidak mampu berperan sebagai pemoderasi hubungan antara opini audit dan pergerakan harga saham dan juga tidak mampu berperan sebagai variabel independen. Mengacu pada kriteria *Moderated Regression Analysis*, variabel reputasi auditor termasuk dalam homologizer moderasi, sehingga H2 ditolak.

KESIMPULAN

Pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari opini audit terhadap opini audit. Selanjutnya reputasi auditor tidak mampu berperan sebagai variabel independen maupun variabel moderasi dalam memperkuat hubungan antara opini audit dan pergerakan harga saham. Penelitian ini juga memiliki dua kekurangan yang mana di antaranya adalah pada hasil analisis bagian koefisien determinasi, menunjukkan bahwa variabel opini audit, ROA, leverage, serta kerugian tahun berjalan hanya mampu menafsirkan variabel dependen yakni pergerakan harga saham sebesar 15% dan selebihnya ditafsirkan oleh variabel di luar riset kali ini. Kekurangan selanjutnya adalah terdapat beberapa perusahaan yang belum menerbitkan informasi terkait keuangan pada tahun 2020 sehingga hal tersebut berpengaruh pada pengurangan sampel pada penelitian. Sehingga berdasarkan dua keterbatasan tersebut, terdapat beberapa saran yang diperlukan bagi penelitian berikutnya. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan beberapa periode tahun penelitian agar pengukuran pergerakan harga saham menjadi lebih signifikan dikarenakan rentang waktu yang lebih lama. Kedua, penelitian selanjutnya juga dianjurkan untuk mengikutsertakan beberapa proksi dalam pengukuran variabel yang

dapat menjadi aspek bagi pergerakan harga saham. Terakhir, Penelitian selanjutnya perlu memperluas jangkauan observasi pada sektor industri lainnya guna mengetahui pengaruh informasi keuangan terhadap pergerakan harga saham dalam lingkup yang lebih luas.

REFERENSI

- Abdollahi, A., Rezaei Pitenoei, Y., & Safari Gerayli, M. (2020). Auditor's report, auditor's size and value relevance of accounting information. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(4), 721–739. <https://doi.org/10.1108/JAAR-11-2019-0153>
- Bergh, D.D., Connelly, B.L., Ketchen, D.J. and Shannon, L.M. (2014). "Signalling theory and equilibrium in strategic management research: an assessment and a research agenda". *Journal of Management Studies*, Vol. 51 No. 8, pp. 1334-1360
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Davidson, R.A. and Neu, D. (1993). "A note on the association between audit firm size and audit quality". *Contemporary Accounting Research*, Vol. 9 No. 2, pp. 479-488.
- Dodd, P., Dopuch, N., Holthausen, R. and Leftwich, R. (1984). "Qualified audit opinions and stock prices: information content, announcement dates, and concurrent disclosures". *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 6 No. 1, pp. 3-38.
- Ekasari Harmadji, D., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). From Theory to Practice of Signaling Theory: Sustainability Reporting Strategy Impact on Stock Price Crash Risk with Sustainability Reporting Quality as Mediating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3411>
- Ferdianto, Egi. (2014). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI tahun 2011- 2013). Skripsi
- Hartono, Jogyanto. (2005). Pasar Efisien Secara Keputusan. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mautz, R. and Sharaf, H. (1961). *The Philosophy of Auditing*. American Accounting Association, Sarasota, FL.
- Shamsudin, N., Mahmood, W. M. W., & Ismail, F. (2013). The Performance of Stock and the Indicators. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, January, 409–413. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.327>
- Sumartio, F. (2014). Analisa Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi. 4(April), 51–61.